

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Peran strategis pendidikan melibatkan tenaga kependidikan, dan lembaga kependidikan. Lembaga kependidikan mempunyai peran dalam menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu. Ketercapaian tujuan pendidikan tersebut sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan pimpinan lembaga pendidikan.

Dan untuk memenuhi semua itu, lembaga kependidikan membutuhkan perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang yang berorientasi pada hasil yang ingin di capai dalam kurun waktu lima tahun kedepan, dan memerlukan pengamatan berbagai konsep atau literatur, tehnik analisis, temuan-temuan empiris serta paradigma yang dapat dipakai sebagai landasan untuk menyusun perencanaan strategis.

Perencanaan strategik pada dasarnya merupakan proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ( termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai tujuan institusi. Perencanaan strategi dilaksanakan oleh semua organisasi yang sehat dan bertujuan. Khususnya dibidang pendidikan, perencanaan strategi dapat mencakup banyak hal.

Perencanaan strategis (Strategic Planning) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang

dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju lima sampai sepuluh tahun kedepan (Kerzner, 2001).

Perencanaan strategik merupakan suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan ke mana lembaga pendidikan akan diarahkan, dan bagaimana sumber daya dialokasikan untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. Selain itu, perencanaan strategik juga merupakan suatu proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentu strategi, kebijaksanaan, program-program strategi yang diperlukan tujuan-tujuan tersebut. Untuk itu, perencanaan strategis merupakan solusi yang dapat diandalkan sebagai penentu masa depan sebuah lembaga. Perencanaan strategis telah lama digunakan sebagai alat untuk mentransformasi dan merevitalisasi lembaga bisnis, publik, dan non-profit. Tujuan utamanya adalah untuk merespon kemungkinan terjadinya perubahan-perubahan lingkungan di masa depan.

Dalam mencapai sebuah strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi dalam rangka mempunyai keunggulan kompetitif, maka para pimpinan, haruslah bekerja dalam sebuah sistem yang ada pada proses perencanaan strategik ( Brown, 2005). Penyusunan rencana strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan agar semua program dan kegiatan yang dirumuskan dapat sinkron dengan tantangan yang dihadapi.

Untuk itu untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi dan juga dalam rangka untuk menghadapi tantangan tersebut, setiap lembaga kependidikan dalam hal ini Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus mempunyai rencana yang

strategis yang komprehensif dan terarah. Dan renstra skpd atau rencana strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah merupakan satu dokumen rencana resmi Daerah yang dipersyaratkan guna mengarahkan pelayanan skpd khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan masa kepemimpinan kepala Daerah dan wakil kepala Daerah terpilih.

Karena penyusunan dokumen renstra SKPD sangat terkait dengan pencapaian visi dan misi kepala Daerah terpilih yang telah dijabarkan dalam rencana pembangunan jangka menengah Daerah (RPJMD) untuk dipedomani, maka kualitas penyusunan renstra SKPD akan sangat ditentukan oleh kemampuan SKPD untuk menerjemahkan, mengoperasionalkan dan mengimplementasikan visi dan misi kepala Daerah dan wakil kepala Daerah terpilih, tujuan, strategi, kebijakan serta capaian target program RPJMD ke dalam renstra SKPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

Ketersediaan renstra yang berkualitas merupakan prasyarat yang harus dipenuhi bagi setiap SKPD, sebagai suatu dokumen rencana yang penting sudah sepatutnya Pemerintah Daerah, DPRD dan masyarakat memberikan perhatian penting pada kualitas proses penyusunan dokumen renstra SKPD, dan tentunya diikuti dengan pemantauan, evaluasi, dan review berkala atas implementasinya agar layak memperoleh penilaian yang baik. Rencana strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis, artinya rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali.

Satuan kerja perangkat Daerah dalam hal ini kantor Dinas Pendidikan adalah SKPD yang memiliki tingkat kompleksitas paling tinggi. Dibandingkan dengan

SKPD lainnya, jumlah sasaran, sumberdaya manusia (lebih dari 60% dari jumlah PNS), maupun aset, dan anggaran yang dikelola. Dinas Pendidikan menangani banyak urusan wajib dibidang pendidikan mulai dari pengembangan silabus/ kurikulum tingkat satuan pendidikan, sarana pembelajaran, aspek pedagogik (kegiatan belajar mengajar), penilaian pembelajaran, sistem informasi manajemen pendidikan, sampai dengan pengembangan sumberdaya manusia. Dan hal ini berdampak pada sistem perencanaan yang diperlukan.

Dan Berdasarkan hasil observasi awal, kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 adalah merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mengelola sektor pendidikan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gorontalo, yang memiliki peran penting dalam mewujudkan visi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo.

Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo menjalankan fungsinya sebagai, a) Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan kebudayaan di daerah, b) Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pendidikan dan kebudayaan di daerah, c) Pengembangan pendidikan karakter dan budaya, d) Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas, e) Pengelolaan urusan kesekretariatan Dinas, f) Pelaksanaan tugas lainnya sesuai dengan tugas dan fungsi kedinasan.

Pada tahun 2015 merupakan tahun kelima dari pelaksanaan rencana strategis (renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2011-2015, merupakan bagian integral dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

Kabupaten Gorontalo Tahun 2011-2015 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gorontalo Nomor 11 Tahun 2011.

Dan pada tahun 2016 menjadi tahun awal renstra kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo. Renstra di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo untuk periode lima tahun kedepan yaitu untuk tahun 2016-2021 sudah ada dalam bentuk rancangan awal atau disebut draf awal renstra, yang telah diverikasi dan di validasi oleh Sekretaris Dinas dan oleh Kasubag Perencanaan dan Pengelolaan Data dan diajukan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo.

Jadi berdasarkan observasi awal dan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul “ **Proses Penyusunan Renstra Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Proses Penyusunan Renstra di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo.
2. Kesesuaian Proses Penyusunan Renstra di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo dengan Prosedur Standar Penyusunan Renstra.
3. Kendala-Kendala dalam Proses Penyusunan Renstra di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses penyusunan renstra di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui kesesuaian proses penyusunan renstra di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo dengan Prosedur Standar Penyusunan Renstra.
3. Dan untuk mengetahui kendala-kendala dalam proses penyusunan renstra di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi dinas pendidikan dan kebudayaan khususnya di kabupaten gorontalo penelitian ini akan memberikan informasi bahwa pentingnya proses penyusunan rencana startegis kantor untuk dijadikan acuan dalam pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang telah ditetapkan.
2. Bagi staf perencanaan dan pengelolaan data dapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan dan pengelolaan kantor dinas dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan proses penyusunan renstra di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo. Dan penelitian ini juga bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya.